

SURAT KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN

NOMOR : 12/Kpts/TP.240/1/1995

TEMA:AG

PELEPASAN KLON KARET BHM 1
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL

MENTERI PERTANIAN,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi Karet, varietas unggul mempunyai peranan penting;
- b. bahwa Klon Karet BHM 1 merupakan klon karet anjuran skala besar, mempunyai penampilan yang mantap, cukup tanggap terhadap stimulan, warna lateks terang, dianjurkan untuk pertanaman komersial;
- c. bahwa berdasarkan hal tersebut diatas dipandang perlu untuk melepas Klon Karet BHM 1 sebagai varietas unggul;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 1992;
2. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 1971;
3. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 1974;
4. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 1984
- Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 83 Tahun 1993;
5. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 96/M Tahun 1993;
6. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1971;
7. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 476/Kpts/Um/8/1971
8. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor Kp.430/168/Kpts/4/1984;
9. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor Kp.430/287/Kpts/5/1984;
10. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 96/Kpts/OT.210/2/1994.
- Memperhatikan : Surat Badan Nasional Nomor 210/BLN/XII/1994, Tanggal 12 Desember 1994.

M E M U T U S I A N :

- Menetapkan :
PERTAMA : Melepas klon karet BHM 1 sebagai varietas unggul.
- K E D U A : Deskripsi karet varietas BHM 1 seperti tercantum pada Lampiran Surat Keputusan ini.
- K E T I G A : Surat Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di J a k a r t a
pada tanggal 16 Januari 1995.

MENTERI PERTANIAN,

ttd

DR. IR. SUJARIFUDIN BAHARSJAH

SALINAN Surat Keputusan ini disampaikan kepada Yth. :

1. Menteri Dalam Negeri;
2. Menteri Negara Riset dan Teknologi/Ketua EBFT/Kepala BPIS;
3. Menteri Negara Koordinator Bidang Ekonomi, Keuangan, dan Pengawasan Pembangunan;
4. Menteri Negara Koordinator Bidang Industri dan Perdagangan;
5. Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan;
6. Ketua Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
7. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan;
8. Pimpinan Unit Kerja Eselon I dilingkungan Departemen Pertanian;
9. Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Propinsi di Seluruh Indonesia;
10. Kepala Kantor Wilayah Departemen Pertanian di Seluruh Indonesia.

Lampiran Surat Keputusan Menteri Pertanian
Nomor : 12/Kpts/TP.240/1/1995
Tanggal : 16 Januari 1995.

DESKRIPSI KAWAN VARIETAS BHI 1

Asal/silsilah	: AV 163 X AV 308
Bentuk anak daun tengah	: Lonjong memanjang (elliptical)
Pangkal anak daun tengah	: Sedang
Warna daun	: Hijau Tua
Tekstur daun	: Kasar
Ujung daun	: Panjang
Pinggir daun	: Bergelombang
Penampang melintang daun	: Cekung (concave)
Posisi anak daun	: Berantara
Bentuk tangkai daun	: Lurus
Jarak antara dua payung	: 36,0 cm
Bentuk mata tunas	: Normal
Dekas tangkai daun	: rata
Posisi tangkai anak daun	: Mendatar
Bentuk batang	: Silindris, benjol
Kehalusan kulit batang	: Kasar
Ketebalan kulit murni	: sedang
Kekerasan kulit	: Lembut
Bentuk tajuk	: Kerucut (conical)
Tipe percabangan	: Cerpu
Sifat percabangan	: Tidak tahan naungan
Laju pertumbuhan	: Jagur
Ketahanan terhadap angin	: Sedang
Ketahanan terhadap hama/penyakit	: Tahan terhadap <u>Corynespora</u> , agak tahan <u>Oidium</u> , <u>Colletotrichum</u> , <u>Phytophthora</u> dan Jamur Upas
Rerata produksi tahun sadap 1-2	: 895 kg
Rerata produksi tahun sadap 3-10	: 1.964 kg
Pengaruh stimulan	: Cukup tanggap (sedang)
Bentuk dan ukuran biji	: Bulat lonjong dan pada perut biji agak pipih, ukuran besar
Priode gugur daun	: Januari - Februari
Warna lateks	: Terang
Peneliti	: H.A. Napitupulu, H. Siregar, Hong Alwi, Syafer Ginting, Aidi Daslin Sagala, Rasidin Izwar dan Basuki.

MENTERI PERTANIAN,

ttt

DR. IR. SJARIFUDEEN BAHARSJAH